

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi disertai dengan perdagangan bebas, persaingan dunia usaha akan semakin ketat. Produk dari luar negeri dapat dengan mudah diperoleh di dalam negeri dan bersaing dengan produk lokal. Oleh karena itu, sektor industri dalam negeri harus mampu menghasilkan produk yang mampu bersaing dengan produk luar negeri. Salah satu caranya adalah dengan menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang terjangkau.

Agar produk yang dihasilkan dapat bersaing dan terjangkau, perusahaan harus dapat menentukan harga jual dengan tepat, karena itu perusahaan harus memiliki system perhitungan harga pokok yang akurat. Sistem perhitungan harga pokok yang tepat akan membantu manajemen untuk mengetahui dengan benar besarnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan suatu produk.

Penulis melakukan penelitian pada PT. Jaya Sakti Tekstil yang memproduksi kain sarung dan serbet (*kitchen towel*) berdasarkan pesanan dimana produk yang dihasilkan bervariasi baik dari segi penggunaan bahan baku, tingkat kerumitannya, dan modelnya. Oleh karena itu, harga pokok produk untuk setiap pesanan akan berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan menyangkut peranan metode *job order costing* dalam menetapkan harga jual. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analitis, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan perusahaan berdasarkan fakta dengan mengumpulkan data yang ada, mengolah, dan menganalisis data tersebut. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan wawancara dengan pimpinan perusahaan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan perhitungan harga pokok produksi dan penetapan harga jual menurut perusahaan.

Selama ini PT. Jaya Sakti Tekstil membebaskan biaya produksi tidak langsung dengan menggunakan satu dasar alokasi saja, yaitu total unit produk yang dihasilkan, sedangkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja ditelusuri secara langsung pada setiap pesanan. Dengan hanya menggunakan satu *cost pool*, maka perhitungan harga pokok menjadi kurang akurat sehingga dapat mengakibatkan harga jual yang terlalu rendah daripada harga pokok produksinya atau harga jual yang terlalu mahal.

Penulis menyarankan agar perusahaan menggunakan sistem biaya *job order costing* dengan *multiple cost pool* untuk mengalokasikan biaya produksi tidak langsung dan menggunakan jam tenaga kerja untuk menghitung biaya upah. Dengan demikian, dapat diperoleh harga pokok produk yang lebih akurat untuk setiap pesanan dan dapat membantu perusahaan dalam menetapkan harga jual produk yang dapat terjangkau.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Biaya dan Beban.....	7
2.1.1 Klasifikasi Biaya.....	8
2.2 Biaya Produksi.....	11
2.2.1 Pengertian Biaya Produksi.....	11

2.2.2 Unsur-Unsur Biaya Produksi.....	12
2.2.2.1 Biaya Bahan Baku Langsung.....	12
2.2.2.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	13
2.2.2.3 Biaya Produksi Tidak Langsung.....	14
2.2.3 Pembebanan Biaya Produksi.....	15
2.2.3.1 Penelusuran Biaya Produksi.....	15
2.2.3.2 Pengalokasian Biaya Produksi	15
2.2.3.3 <i>Single and Multiple Overhead Costpool</i>	17
2.3 Metode Akumulasi Biaya Produksi.....	18
2.3.1 Metode Akumulasi Biaya Proses.....	19
2.3.2 Metode Akumulasi Biaya Pesanan.....	20
2.3.3 Metode Akumulasi Biaya Operasi.....	21
2.4 Harga Pokok Produk.....	22
2.4.1 Pengertian Harga Pokok.....	22
2.4.2 Tujuan Penetapan Harga Pokok.....	23
2.4.3 Sistem Penetapan Harga Pokok.....	24
2.4.3.1 Sistem Penetapan Harga Pokok Dimuka.....	24
2.4.3.1.1 Sistem Harga Pokok Taksiran.....	26
2.4.3.1.2 Sistem Harga Pokok Standar.....	27
2.4.3.2 Sistem Penetapan Harga Pokok Sesungguhnya.....	29
2.5 Hubungan Antara Perhitungan Harga Pokok Dimuka dengan <i>Job Order Costing</i>	29

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	32
3.2 Metodologi Penelitian.....	32
3.2.1 Pengumpulan Data.....	33
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.2.3 Variabel dalam Penelitian.....	34
3.2.4 Langkah-langkah Penelitian.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	37
4.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	37
4.1.2.1 Struktur Organisasi.....	38
4.1.2.2 Uraian Tugas.....	38
4.1.3 Proses Produksi.....	45
4.1.4 Jenis-jenis Biaya dan Klasifikasi Biaya Pada Perusahaan.....	46
4.1.4.1 Jenis-jenis Biaya pada PT. Jaya Sakti Tekstil.....	47
4.1.4.2 Klasifikasi Biaya pada PT. Jaya Sakti Tekstil.....	52
4.1.5 Perhitungan Harga Pokok Produk PT. Jaya Sakti Tekstil.....	60
4.1.5.1 Biaya Bahan Baku.....	60
4.1.5.2 Biaya Tenaga Kerja	62
4.1.5.3 Biaya Produksi Tidak Langsung.....	63
4.2 Pembahasan.....	66

4.2.1 Penetapan Harga Pokok Produk Sesuai dengan Metode <i>Job Order Costing</i>	66
4.2.2 Perhitungan Biaya Produksi.....	68
4.2.2.1 Biaya Bahan Baku.....	68
4.2.2.2 Biaya Tenaga Kerja.....	68
4.2.2.3 Biaya Produksi Tidak Langsung.....	71
4.2.3 Penetapan Harga Jual.....	79
4.2.3.1 Penetapan Harga Jual pada PT. Jaya Sakti Tekstil.....	80
4.2.3.2 Penetapan Harga Jual Berdasarkan <i>Job Order Costing</i>	81
4.2.4 Perbandingan Harga Jual	82
4.2.5 Peranan Perhitungan Metode <i>Job Order Costing</i> dalam Penetapan Harga.....	83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
RIWAYAT HIDUP	92

DAFTAR TABEL

No Tabel	Keterangan Tabel	Halaman
Tabel 4.1	Pengelompokkan Biaya-Biaya yang Terjadi Pada PT. Jaya Sakti Tekstil.....	50
Tabel 4.2	Anggaran Biaya Produksi PT. Jaya Sakti Tekstil Tahun 2007.....	51
Tabel 4.3	Pengelompokkan Biaya-Biaya yang Terjadi Pada PT. Jaya Sakti Tekstil (Menurut Penulis).....	58
Tabel 4.4	Anggaran Biaya Produksi PT. Jaya Sakti Tekstil Tahun 2007 (Menurut Penulis).....	59
Tabel 4.5	Jumlah Unit Pesanan.....	60
Tabel 4.6	Anggaran Biaya Bahan Baku Kain Sarung.....	62
Tabel 4.7	Anggaran Biaya Bahan Baku Kain Serbet Motif Sogo.....	62
Tabel 4.8	Anggaran Biaya Bahan Baku Kain Serbet Motif Indi.....	62
Tabel 4.9	Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	63
Tabel 4.10	Anggaran Biaya Produksi Langsung Tahun 2007 Untuk 34.293 Unit.....	64
Tabel 4.11	Harga Pokok Produk Untuk Kain Sarung Sebanyak 12.894 Unit.....	67
Tabel 4.12	Harga Pokok Produk Untuk Kain Serbet Motif Sogo.....	67
Tabel 4.13	Harga Pokok Produk Untuk Kain Serbet Motif Indi.....	67
Tabel 4.14	Data Penggunaan Waktu Untuk Satu Unit Produk.....	70

DAFTAR TABEL (LANJUTAN)

No Tabel	Keterangan Tabel	Halaman
Tabel 4.15	<i>Cost Pool I</i>	73
Tabel 4.16	Perhitungan Pengalokasian BPTL <i>Cost Pool I</i> per Pesanan.....	73
Tabel 4.17	<i>Cost Pool II</i>	74
Tabel 4.18	Jumlah Jam Tenaga Kerja per Pesanan.....	75
Tabel 4.19	Perhitungan Pengalokasian Biaya Produksi Tidak Langsung <i>cost pool II</i> per Pesanan.....	75
Tabel 4.20	<i>Cost Pool III</i>	75
Tabel 4.21	Anggaran Jumlah Jam Mesin.....	76
Tabel 4.22	Perhitungan Pengalokasian Biaya Produksi Tidak Langsung <i>Cost pool III</i> per Pesanan.....	77
Tabel 4.23	Total Pengalokasian Biaya Produksi Tidak Langsung per Pesanan.....	77
Tabel 4.24	Perhitungan Harga Pokok Produksi per Pesanan.....	78
Tabel 4.25	Perbandingan HPP Menurut PT. Jaya Sakti Tekstil dengan Perhitungan HPP Menurut Penulis.....	78
Tabel 4.26	Perbandingan Harga Jual.....	82

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT. Jaya Sakti Tekstil.....	39
------------	---	----